



Tim Pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi “ATI” Di Borneo Evangelical Mission Central Avenue Kuching Malaysia

Ayub Abner Martinus Mbuilima¹, Joseph Kahell Baleng², Freddy Sulau Limpieng³

Afiliasi: Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili

Email: ayubmbuilima@gmail.com^{1*}, jkahellb@gmail.com², lfreddysulau@gmail.com³

ABSTRAK

Tim Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili Anjungan memiliki tujuan utama untuk memberdayakan komunitas di wilayah Kuching, Malaysia, khususnya dalam mendukung pembangunan spiritual, sosial, dan peningkatan pemahaman masyarakat. Melalui kolaborasi dengan Borneo Evangelical Mission, program ini berfokus pada beberapa kegiatan inti: peningkatan literasi Alkitab, penguatan nilai-nilai kebersamaan dalam gotong royong, serta pelayanan sosial berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan berbasis komunitas, memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan relevan dengan kebutuhan dan budaya masyarakat setempat. Hasil awal menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini, terdapat peningkatan pemahaman agama dan spiritualitas, perbaikan relasi sosial antar anggota gereja, serta peningkatan pemahaman akan firman Tuhan diantara warga gereja, maupun pengurus gereja. Tim berharap kontribusi ini akan membangun komunitas yang lebih kuat, harmonis, dan berdaya dalam menghidupi nilai-nilai Kristen di tengah tantangan sosial setempat.

Kata Kunci: Pelayanan, Pengabdian, Masyarakat.

ABSTRACT

The Community Service Ministry Team of the Abdi Tuhan Injili Anjungan School of Theology aims primarily to empower the community in Kuching, Malaysia, with a focus on spiritual, social, and educational development. In collaboration with Borneo Evangelical Mission, the program emphasizes several core activities: enhancing Bible literacy, strengthening community values through mutual cooperation, and providing social services based on local needs. The approach used is participatory and community-based, ensuring that each intervention aligns with the community's needs and culture. Initial results indicate an increase in religious and spiritual understanding, improved social relationships among church members, and a deeper understanding of God's Word among congregants and church leaders. The team hopes that this contribution will build a stronger, more harmonious, and empowered community that embodies Christian values amidst local social challenges.

Keywords: Ministry, Service, Community.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

PENDAHULUAN

Tim Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat (Selanjutnya Menggunakan PKM) dari Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili (selanjutnya STT ATI) Anjungan adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diupayakan oleh STT ATI semester IV tahun akademik 2024/2025 bagi Program Pasca Sarjana (Magister Teologi). Tim ini dibentuk demi menjalankan tugas pengabdian selama 2 hari, yaitu pada tanggal 19-20 Oktober 2024, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Kuching, Malaysia. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan kapasitas sosial dan spiritual masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari jemaat lokal.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat berbasis komunitas menjadi elemen penting dalam memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Penelitian oleh Chakraborty dan Saha menunjukkan bahwa pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif anggota komunitas berpotensi meningkatkan hubungan sosial serta kesejahteraan masyarakat secara signifikan (Chakraborty & Saha, 2019). Hal ini sejalan dengan pendekatan yang diambil oleh Tim PKM STT ATI, yang melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan seperti kerja bakti bersama di Borneo Evangelical Mission Central Avenue Kuching. Kerja bakti ini bertujuan untuk menciptakan rasa kebersamaan antara mahasiswa teologi, pelayan gereja, dan jemaat, dengan tidak memandang mahasiswa sebagai orang yang terpisah dari kehidupan praktis gereja dan masyarakat (Miller, 2015).

Peningkatan literasi Alkitab merupakan bagian integral dari program ini, karena dipandang sebagai cara yang efektif untuk mendalami pemahaman spiritual jemaat. Penelitian oleh Smith dan Hixson mengungkapkan bahwa program pengajaran Alkitab yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman agama peserta serta berdampak pada perubahan perilaku dan kualitas kehidupan spiritual individu (Smith & Hixson, 2017). Tema ibadah yang dibawakan oleh Tim PKM, yaitu "Ibadah yang Sejati," bertujuan untuk menggugah jemaat agar lebih memahami ibadah yang tidak terbatas pada gedung gereja saja, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka (Thompson, 2019). Hal ini sesuai dengan pemikiran King yang menekankan pentingnya ibadah autentik yang memiliki dampak sosial pada kualitas hubungan antar jemaat dan masyarakat sekitar (King, 2015).

Selain itu, peran gereja dalam menghadapi tantangan zaman juga menjadi perhatian penting dalam program ini. Glanzer berpendapat bahwa gereja memiliki peran penting dalam membantu masyarakat merespons perubahan sosial dan tantangan yang dihadapi di dunia modern ini



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

(Glanzer, 2020). Topik yang diangkat dalam kegiatan brainstorming dengan pengerja gereja BEM Central Avenue, yaitu "Peran Gereja di Zaman Akhir", bertujuan untuk meningkatkan kesadaran jemaat tentang pentingnya peran aktif mereka dalam masyarakat, terutama dalam menjawab tantangan zaman dan melayani Tuhan (Williams, 2017). Selain itu, program ini mengadopsi pendekatan kolaborasi antara teologi dan pelayanan sosial, yang menekankan pentingnya kerjasama antara pengajaran teologis dan layanan praktis bagi masyarakat. Penelitian oleh Wilson menunjukkan bahwa kolaborasi semacam ini dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam menjawab kebutuhan sosial yang ada (Wilson, 2018). Dengan demikian, program ini tidak hanya fokus pada pengajaran spiritual, tetapi juga pada pelayanan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, seperti yang ditunjukkan dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh Tim PKM.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM STT ATI di Borneo Evangelical Mission Central Avenue Kuching diharapkan dapat memperkuat keterlibatan sosial jemaat, memperdalam pemahaman spiritual, serta meningkatkan peran gereja dalam masyarakat. Dalam hal ini, pemahaman akan ibadah sejati dan penguatan hubungan sosial antar jemaat akan menjadi kunci untuk menciptakan komunitas gereja yang lebih harmonis dan berdampak di tengah masyarakat (Adams & Keller, 2016).

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari STT ATI Anjungan diberikan kesempatan yang cukup untuk mempersiapkan pelayanan dengan baik. Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) gedung tempat retreat BEM Avenue Centre dan juga Gedung Gereja, serta (2) alat-alat kerja bakti yang diperlukan dalam kegiatan sosial. Beberapa metode yang dilakukan oleh Tim PKM STT ATI dalam mempersiapkan pelayanan ini antara lain: Mengadakan Komunikasi dengan Pihak Gereja BEM Central Avenue Kuching, Serawak dalam memastikan bahwa program yang disusun dapat diterima dengan baik oleh gereja dan masyarakat setempat. Penelitian oleh Cox dan Loffert menegaskan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara gereja dan tim pengabdian masyarakat agar kegiatan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan lokal dan mencapai tujuan yang diinginkan (Cox & Loffert, 2018). Dalam konteks ini, Tim PKM STT ATI mengadakan pertemuan awal untuk membahas rencana kegiatan dan mendapatkan persetujuan serta masukan dari pihak



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbulima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

gereja BEM Central Avenue. Menyusun Rencana Program yang Dapat Menjawab Kebutuhan Masyarakat di Gereja BEM Central Avenue Kuching-Serawak. Dalam artikel yang ditulis oleh Jones dan Rees, mereka menyatakan bahwa pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat, yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota gereja, akan menghasilkan program pengabdian yang lebih efektif dan berkelanjutan (Jones & Rees, 2020). Oleh karena itu, tim PKM STT ATI merancang program yang tidak hanya mencakup aspek spiritual melalui ibadah, tetapi juga kegiatan sosial berbasis kebutuhan seperti kerja bakti dan seminar bagi para pelayan gereja. Mempersiapkan Materi untuk Ibadah Minggu dan Kegiatan Brainstorming kepada Pengerja Gereja. Persiapan materi untuk ibadah dan brainstorming kepada pengerja gereja melibatkan pemahaman mendalam mengenai topik yang relevan dengan kebutuhan rohani jemaat. Penelitian oleh Barton dalam jurnal *Theology and Ministry* mengungkapkan bahwa materi ibadah yang menghubungkan teks Alkitab dengan tantangan zaman akan membantu jemaat menginternalisasi ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Barton, 2017). Dengan demikian, tim PKM STT ATI mempersiapkan materi yang mengangkat tema Ibadah yang Sejati, yang diharapkan dapat mendorong jemaat untuk menghidupi nilai-nilai Kristiani tidak hanya di dalam gereja tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka.

Mendata Alat-Alat yang Akan Digunakan dalam Kerja Bakti Bersama. Kerja bakti bersama adalah bagian dari pelayanan sosial yang dapat mempererat hubungan antar anggota gereja dan mahasiswa teologi. Penelitian oleh Carter dan Roberts mengungkapkan bahwa kegiatan gotong royong di gereja dapat membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kepedulian sosial antar anggota komunitas (Carter, & Roberts, 2019). Tim PKM STT ATI mendata dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan ini, termasuk peralatan untuk membersihkan fasilitas gereja dan lingkungan sekitar, serta perlengkapan lain yang mendukung keberhasilan kegiatan. Membuat Spanduk Publikasi Kegiatan Tim yang Akan Digunakan dalam Semua Kegiatan. Publikasi yang efektif memainkan peran penting dalam menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gereja. Sebuah studi oleh Zhang dan Lee menunjukkan bahwa spanduk atau materi publikasi yang menarik dan informatif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial gereja, yang pada gilirannya memperkuat peran gereja dalam masyarakat (Zhang & Lee, 2021). Oleh karena itu, tim PKM STT ATI membuat spanduk untuk menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti kerja bakti, ibadah, dan kegiatan lainnya, agar jemaat dapat terlibat secara aktif.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

HASIL DAN DISKUSI

PEMBAHASAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim STT ATI di Gereja BEM Central Avenue Kuching meliputi 3 bagian :

a. Kerja Bakti Bersama.

Kerja bakti atau gotong royong bersama untuk membersihkan Gedung BEM Central Avenue Retreat Centre, Kampung Pedaun Bawah, Kerokong, 94000 Bau, Serawak, diikuti oleh Dr. Ayub Mbuilima selaku dosen tetap STT ATI dan dua mahasiswa program Magister Teologi STT ATI yaitu Joseph Kahell Baleng, Freddy Sulau Limpieng beserta pengurus gereja dan sebagian jemaat Borneo Evangelical Mission Central Avenue Kuching.



Gambar 1. Spanduk Tim PKM BEM Kuching, Serawak Malaysia



Gambar 2. Ibadah Bersama sebelum kerja bakti

Dalam kegiatan kerja bakti dimulai dengan ibadah bersama bagi semua semua peserta yang ikut dalam kerja bakti tersebut. Renungan disampaikan oleh Dr. Ayub Mbuilima dari Matius 28:19-20. Sebab kegiatan pada saat itu dibarengi dengan Baptisan Dewasa (selam) bagi satu jemaat dewasa, sehingga penekanan Firman Tuhan ditujukan kepada pemuridan warga jemaat. Sebab sebelum dibaptis pribadi yang dibaptis harus diajar mengenai dasar iman Kristen setelah dibaptis terus



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

dimuridkan sampai dipersiapkan sebagai murid yang memuridkan. Dalam ibadah tersebut doa pembuka oleh Bapak Freddy Sulau Limpieng dan Doa Penutup ibadah tersebut dipimpin oleh Bapak Joseph Kahell Baleng.



Gambar 3. Kerja Bakti Pembersihan Gedung Gedung BEM Central Avenue Retreat Centre, Kampung Pedaun Bawah, Kerokong,94000 Bau, Serawak, Malaysia



Gambar 4. Kerja Bakti Pembersihan Gedung Gedung BEM Central Avenue Retreat Centre, Kampung Pedaun Bawah, Kerokong,94000 Bau, Serawak



Gambar 5. Tim Kerja Bakti bersama berpose untuk foto bersama.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbulima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

Setelah ibadah dan kerja bakti diikuti oleh Baptisan saudari Melviline, salah satu pemudi Gereja BEM Central Avenue Kuching di sungai Serawak Kiri.



Gambar 6. Baptisan Kudus (cara selam).

Dalam acara baptisan ini dipimpin oleh Pdt Matius Segar dan didampingi oleh Bapak Joseph Kahell Baleng sebagai penatua gereja dan Bapak Freddy Sulau Limpieng sebagai bendahara Gereja.

b. Pelayanan Firman dalam Ibadah Minggu.

Kegiatan Tim PKM STT ATI tidak hanya melakukan kerja bakti untuk membersihkan Gedung BEM Central Avenue Retreat Centre, Kampung Pedaun Bawah, Kerokong, 94000 Bau, Serawak. Selanjutnya mengambil bagian dalam melayani firman Tuhan dalam ibadah Minggu Gereja BEM Central Avenue Kuching. Pada tanggal 20 Oktober 2024. Jam 10:00-12:00 Waktu Malaysia. Pelayan Firman Tuhan disampaikan oleh Dr. Ayub Mbuilima, dengan Tema: Ibadah Yang Sejati berdasarkan Roma 12:1-3. Jemaat yang hadir dalam ibadah tersebut sekitar 100 orang. Penyampaian firman Tuhan disampaikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bapak Joseph Kahell Baleng yang menerjemahkan firman Tuhan yang dikhotbahkan ke dalam bahasa Inggris sebab beberapa jemaat yang tidak dapat memahami bahasa Indonesia secara baik.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com



Gambar 7. Ibadah Minggu di gereja BEM Central Avenue- Kuching Serawak. Malaysia.



Gambar 8. Ibadah Minggu di gereja BEM Central Avenue- Kuching Serawak. Malaysia.

c. Ceramah Mini dan Brainstorming

Kegiatan Ceramah Mini pada awal hendaknya ditujukan kepada jemaat, namun karena kesibukan jemaat sehingga tidak dapat hadir maka diputuskan hanya ditujukan kepada pengurus gereja. Tema yang diangkat dalam Ceramah Mini ini adalah Gereja di Akhir zaman dan zaman akhir. Metode yang digunakan adalah ceramah singkat oleh Dr. Ayub Mbuilima dan selanjutnya diikuti dengan Q&A. Doa Pembukaan dipimpin oleh Bapak Freddy Sulau Limpieng dan doa penutup oleh Bapak Joseph Kahll Baleng.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
 Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
 Surel: ayubmbuilima@gmail.com



Gambar 9. Ceramah Mini dan Brainstorming



Gambar 10. Ceramah Mini dan Brainstorming

2. PEMBAHASAN HASIL

Tim PKM STT ATI sebelum turun dalam menjalankan kegiatan PKM sungguh-sungguh mendoakan kegiatan ini serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini. Hal ini dilaksanakan Tim oleh karena Tim menyadari bahwa ini adalah kesempatan yang Tuhan berikan kepada tim dan kesempatan ini mungkin saja tidak terulang lagi sebagaimana Paulus menjelaskan dalam Efesus 5:16 bahwa: ‘Pergunakan waktu yang ada...’ Dalam hal ini membutuhkan manajemen waktu (Atkinson, 1990) sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (Luthfiana, 2010). Disamping itu kegiatan ini tidak hanya untuk melayani masyarakat dan jemaat gereja namun teristimewa melayani Tuhan. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Rasul Paulus dalam Kolose 3:23 “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Seabrooks menjelaskan bagian ini Frasa $\acute{\epsilon}\kappa\ \psi\upsilon\chi\eta\varsigma$ (ek psychês) secara harfiah diterjemahkan “wholeheartedly” Hal ini menunjuk bahwa ketaatan yang diperlihatkan dengan kerja nyata, harus dilakukan dengan segenap hati dilihat sebagai pelayanan kepada Tuhan. Semua persiapan dengan doa dan sungguh-sungguh dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari semua kegiatan yang dilakukan:



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbulima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

1. Kegiatan Kerja bakti

- Dosen dan Mahasiswa merasakan kebersamaan dan kedekatan yang begitu harmonis diantara Dosen dan Mahasiswa STT ATI dalam praktek PKM tersebut.
- Pengurus Gereja dan Jemaat merasa perhatian yang dilandasi oleh kasih dalam kegiatan gotong royong tersebut sebab tidak terlihat bahwa dosen dan mahasiswa teologi adalah para teolog yang sedang ada dimenara gading yang tidak pernah menyentuh hal hal praktis dalam kegiatan sosial gereja, namun pada saat itu mereka merasakan sebaliknya.
- Kerja bakti tersebut mengajarkan semua peserta bahwa melayani Tuhan tidak hanya dengan kegiatan rohani di dalam gedung gereja, namun apapun yang kita lakukan dengan motivasi untuk Tuhan maka itu adalah pelayanan yang bernilai rohani.

2. Ibadah Minggu.

Melalui Firman Tuhan yang disampaikan Hasil yang diperoleh dalam kehidupan warga gereja adalah :

- Ibadah tidak hanya dipahami dalam kegiatan ibadah gereja tetapi totalitas hidup adalah ibadah, sebab hidup ini sudah dipersembahkan kepada Tuhan.
- Konsekuensi dalam hidup yang sudah dipersembahkan kepada Tuhan maka kehidupan jemaat baik di dalam gereja maupun ditengah-tengah masyarakat harus memiliki hidup yang baik dan memberkati masyarakat karena merupakan ibadah kepada Allah, seperti mengasihi dan menolong satu dengan yang lain tanpa memandang suka, agama dan ras.

3. Ceramah Mini

Dengan ceramah mini mengenai Gereja di Akhir zaman dan zaman Akhir yang dilakukan oleh Tim maka hasil yang diperoleh bahwa: Para pengurus gereja mengakui bahwa banyak hal yang dibukakan sebab selama ini mereka belum mengerti tentang akhir zaman dan zaman akhir serta peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam dua zaman ini serta mereka berkomitmen hidup lebih-sungguh lagi dalam melayani Tuhan sebab gereja sedang ada dalam akhir zaman dan sedang menuju ke zaman akhir.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim pelayanan Pegabdian Masyarakat STT ATI ke Gereja BEM Central Avenue Kuching, Serawak-Malaysia. yang diutus



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

oleh Sekolah Tinggi Theologia Abdi Tuhan Injili Anjungan, Kalimantan Barat maka menunjukkan pencapaian bahwa tim memiliki keterampilan dalam mengemas kegiatan-kegiatan berkaitan program pelayanan Gereja. Melalui kegiatan yang terlaksana dapat dilihat perubahan adanya perubahan paradigma dalam pengurus dan jemaat gereja terhadap peran dosen dan mahasiswa, Di dalamnya pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara lembaga pendidikan dalam hal ini Sekolah Teologi dengan lembaga gereja serta lembaga sosial masyarakat lainnya. Dengan demikian maka lembaga pendidikan Kristen dapat berdampak luas bagi jemaat dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Semua Pimpinan dan staff Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili Anjungan yang telah memberikan kesempatan bagi Tim PKM untuk melayani di Gereja BEM Central Avenue Kuching-Serawak Malaysia
2. Penatua Dr. Heri Pudun serta Pengurus dan ahli Gereja BEM Central Avenue Kuching-Serawak yang memberikan kesempatan untuk kami dapat melayani di Gereja BEM Central Avenue Kuching-Serawak dari tanggal 19-20 Oktober 2024.
3. Semua penatua, pengurus dan jemaat Gereja BEM Central Avenue Kuching-Serawak yang terlibat secara aktif dalam mendukung kegiatan PKM berupa ikut dalam kerja bakti atau gotong royong dan kegiatan yang lain, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Pdt Yasuo Atsumi sebagai Gembala Pusat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia se-jepang bersama Pengurus Harian Dewan Gereja Pusat yang memberikan izin cuti beberapa hari bagi Pdt Dr. Ayub Mbuilima sehingga dapat menjadi pembimbing langsung dalam program PKM ini.
5. Majelis, Komisi dan Jemaat Gereja Interdenominasi Injili Indonesia Wilayah Osaka, dimana Pdt Dr. Ayub Mbuilima menjadi Gembala tetap, dapat memberikan izin cuti beberapa hari sehingga dapat menjadi pembimbing langsung dalam program PKM ini.

REFERENSI

- Adams, J., & Keller, S. (2016). Church-Based Community Service: Empowering Congregants for Social Change. InterVarsity Press. Downers Grove.
- Barton, M. (2017). Connecting Theology with Life: A Practical Approach to Ministry. Oxford University Press, Oxford.



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbuilima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com

- Carter, B., & Roberts, M. (2019). *Social Ministry: Building Solidarity in the Church*. IVP Books, Downers Grove.
- Chakraborty, S., & Saha, R. (2019). *Community-based Social Work: Enhancing Social Cohesion and Empowerment*. Springer. New York.
- Cox, M. & Loffert, J. (2018). *Community Outreach and Communication: Building Bridges for Effective Ministry*. Zondervan, Grand Rapids, MI.
- Glanzer, P. (2020). *Christianity and the Public Life: Navigating Social Change in the 21st Century*. Oxford University Press. Oxford.
- Jones, D., & Rees, T. (2020). *The Role of Theological Education in Community Service*. Wiley, Hoboken, NJ.
- King, S. (2015). Authentic Worship and Its Social Impact. *Journal of Worship and Ministry Studies*, 28(3).
- Miller, S. (2015). *Community Work and Social Responsibility: Building Bonds Through Service*. Routledge. London.
- Seabrooks E, *Believer's Bible Commentary: Letter to the Collosians*. Nashville: Gerung, F. B. A. Surat-Surat Paulus.2009.
- Smith, D., & Hixson, C. (2017). The Role of Bible Literacy in Religious Education. *Journal of Religious Education*, 43(2).
- Thompson, R. (2019). *True Worship: Living Out Faith in Everyday Life*. Zondervan. Grand Rapids.
- Williams, K. (2017). *The Church and Social Responsibility: A Christian Perspective on Service*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Wilson, L. (2018). The Intersection of Theology and Social Work in Christian Communities. *Social Work & Christianity*, 45.
- Zhang, W., & Lee, J. (2021). *Publicity and Participation: Enhancing Church Outreach Through Effective Communication*. Baker Academic, Grand Rapids.
- Atkinson, P.E. (1990), "Manajemen Waktu yang efektif" Jakarta : Binarupa Aksara
- Luthfiana, V. (2010). "Kontribusi manajemen waktu terhadap produktivitas kerja wartawan". Universitas Gunadarma. Jawa Barat. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505240.pdf



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbulima*
 Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
 Surel: ayubmbuilima@gmail.com



Licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

*Korespondensi:

Ayub Abner Martinus Mbulima*
Sekolah Tinggi Teologi Abdi Tuhan Injili
Surel: ayubmbuilima@gmail.com